

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses belajar yang diharapkan suatu tujuan pendidikan dapat terwujud dengan baik, Mencardaskan kehidupan bangsa, juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan itulah diharapkan tercapai peningkatan kehidupan manusia kearah yang sempurna. Hal ini selaras dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: “usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM). Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggungjawab sebagai warga masyarakat. Menurut Djumali Dkk (2008: 18) “Pendidikan merupakan aktivitas pembelajaran dalam bentuk interaksi edukasi (penyampaian ilmu pengetahuan dan afektif) dengan menempatkan peserta didik sebagai subjek pendidikan, masih juga pendidikan dipersyaratkan untuk penunaian tugas yang mengarah pada upaya memberi arah dan watak pada peserta didik”.

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dengan peserta didik. Interaksi antara guru dengan peserta didik dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran itu sendiri yaitu untuk membantu memudahkan peserta didik mengadakan perubahan perilaku yang berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan ke arah yang lebih baik.

Selaras dengan pendapat menurut Suyono dan Hariyanto (2017: 9) menjelaskan bahwa, “belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk

memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian”.

Dalam proses pembelajaran guru memiliki peranan penting. Karena guru merupakan orang yang paling sering berhubungan dengan peserta didik dalam hal pendidikan, ini menunjukkan bahwa berhasilnya sebuah proses kegiatan pembelajaran ini sangat bergantung pada guru. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kompetensi dalam mengajar. Guru harus mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Tetapi guru bukanlah satu-satunya faktor yang berperan dalam proses pembelajaran melainkan ada faktor-faktor lain yang tidak kalah pentingnya yaitu kondisi kelas yang kondusif, media pembelajaran, hasil belajar siswa dan metode pembelajaran.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah aktivitas belajar. Menurut Anni (2004:4) “Perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran”. Menurut Tu’u, (2004:93-96) “Hasil belajar siswa dipengaruhi bermacam-macam unsur, selain dipengaruhi oleh adanya disiplin mengikuti dan mentaati peraturan sekolah, disiplin dalam belajar dan berperilaku yang baik, hasil belajar juga berubah karena pengaruh faktor – faktor lain yaitu kecerdasan, usaha diri, les privat, teman bermain, waktu yang cukup untuk belajar”.

Penelitian yang dilakukan adalah PTK atau Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:3) mengemukakan bahwa “Penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang terjadi dalam sebuah kelas”. Dalam tindakan ini dinilai sangat tepat karena peneliti dapat mengamati proses pembelajaran secara langsung, sehingga peneliti mendapat hasil gambaran yang jelas akan permasalahan didalam kelas.

SMK Muhammadiyah 3 Gemolong merupakan salah satu SMA swasta yang terdapat di Kabupaten Sragen. Dasar penilaian terhadap hasil belajar siswa menggunakan Kriteria Belajar Minimal (KBM) yang telah ditetapkan

sesuai dengan Standar Nasional untuk mata pelajaran akuntansi yaitu sebesar 75. Pencapaian hasil belajar siswa dalam pelajaran akuntansi diartikan sebagai pencapaian pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi atau penguasaan materi akuntansi secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar akuntansi di sekolah.

Berdasarkan observasi awal pada hari Selasa tanggal 27 Agustus 2019 di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong, bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama ini yaitu guru menerangkan materi pelajaran dan murid hanya mendengarkan sambil mencatat. Siswa masih cenderung pasif baik dalam bertanya, menjawab pertanyaan maupun mengerjakan tugas di dalam kelas. tercatat hanya ada 6 siswa dari 19 siswa yang aktif dalam pembelajaran di kelas. Hal ini tentunya belum menunjukkan hasil belajar yang maksimal.

Guru juga belum menggunakan strategi dan metode yang tepat untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga pada saat pembelajaran siswa cenderung diam dan hanya sebagai pendengar, jarang adanya interaksi yang positif antara guru dengan siswa. Banyak siswa tidak memperhatikan guru saat sedang menerangkan. Dari hasil pemberian tugas I akuntansi siswa kelas XI AK 1 terdapat 4 siswa yang tuntas dan 15 siswa yang belum tuntas dengan presentase ketuntasan 21,06%.

Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa pencapaian hasil pembelajaran masing kurang optimal. Hasil belajar siswa yang masih rendah menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran masih rendah. Hal ini harus segera ditangani guru sebagai pelaksana pembelajaran di dalam kelas harus dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Adanya metode belajar yang tepat tentu akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara agar informasi yang disampaikan oleh pendidik dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Salah satu metode yang tepat dalam proses belajar mengajar yang digunakan pada saat pembelajaran adalah dengan pemberian tugas. Menurut Hamdayana (2016: 101) "Metode pemberian tugas dengan arti guru

menyuruh anak didik. Misalnya, membaca, dengan menambahkan tugas-tugas seperti mencari dan membaca buku-buku lain sebagai pertandingan, atau disuruh mengamati orang/masyarakatnya setelah membaca buku itu”.

Hal di atas mendorong penulis melakukan penelitian dengan mencoba menggunakan Metode Pemberian Tugas yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa dan menggali kemampuan siswa dengan mengutamakan kerjasama dan potensi diri dalam mempelajari materi pelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Guna mengetahui hasil belajar siswa diperlukan pemberian tugas yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam menjawab dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dan sejauh mana respon siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar akuntansi Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Gemolong Kab. Sragen 2019/2020.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan yaitu: “Apakah metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Gemolong Kab. Sragen?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi melalui pemberian tugas pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Gemolong Kab. Sragen 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak antara lain :

1. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai salah satu alternatif dalam metode pemberian tugas agar memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah pemahaman metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Manfaat bagi peneliti lainnya

Untuk menambah bahan referensi dan dasar bagi penelitian selanjutnya.